

**MASALAH SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN YANG *BERTAHAN* DAN
BINASA PERLAHAN KARYA OKKY MANDASARI DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH**

SKRIPSI

Oleh:

Nadya Syafa Kamila

NIM 06021381722051

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**MASALAH SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN YANG BERTAHAN DAN
BINASA PERLAHAN KARYA OKKY MANDASARI DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
SKRIPSI**

Oleh:

Nadya Syafa Kamila

NIM: 06021381722051

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

NIP 195901171983031014

Pembimbing 2,



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalda, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



||

||

**MASALAH SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN YANG BERTAHAN DAN BINASA
PERLAHAN KARYA OKKY MANDASARI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
SKRIPSI**

Oleh:

Nadya Syafa Kamila

NIM: 06021381722051

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia


Telah diujikan dan lulus pada:


Hari : Rabu

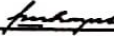
Tanggal : 27 Oktober 2021


TIM PENGUJI

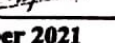
1. Ketua : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Ansori, M.Si.
3. Anggota : Prof. Nurhayati
4. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Nandang Heryana











Palembang, November 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Syafa Kamila

NIM : 06021381722051

PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Masalah Sosial Dalam Kumpulan Cerpen *Yang Bertahan Dan Binasa Perlahan* Karya Okky Mandasari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2020

Yang membuat pernyataan,



Nadya Syafa Kamila

NIM 06021381722051

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul “Masalah Sosial Dalam Kumpulan Cerpen *Yang Bertahan Dan Binasa Perlahan* Karya Okky Mandasari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan Drs. Ansori, M.Si. yang telah bersedia membimbing dalam penulisan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, November 2020

Yang membuat pernyataan,



Nadya Syafa Kamila

NIM 06021381722051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sosiologi Sastra.....	6
2.2 Masalah Sosial	8
2.3 Bentuk Masalah Sosial	
2.3.1 Masalah Kemiskinan.....	9
2.3.2 Masalah Kejahatan.....	10
2.3.3 Masalah Disorganisasi Keluarga.....	11
2.3.4 Masalah Generasi Muda	12
2.3.5 Masalah Peperangan	12

2.3.6 Masalah Pelanggaran Norma	13
2.3.7 Masalah Birokrasi	15
2.1 Faktor Penyebab Masalah Sosial	
2.1.1 Faktor Ekonomis	16
2.1.2 Faktor Biologis.....	17
2.1.3 Faktor Psikologis	17
2.1.4 Faktor Kebudayaan	17
2.5 Cerpen	
2.5.1 Unsur Pembangun Cerita Pendek	19
2.5.2 Unsur Ekstrinsik	19
2.5.3 Unsur Intrinsik	19
2.5.3.1 Tema	20
2.5.3.2 Tokoh	20
2.5.3.3 Alur	21
2.5.3.4 Amanat	24
2.6 Penelitian Relevan	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Sumber Data.....	26
3.3 Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	
4.1.1 Unsur Intrinsik dalam Kumpulan Cerpen <i>Yang Bertahan dan Binasa Perlahan</i> Karya Okky Mandasari	
4.1.1.1 Tema	29
4.1.1.2 Tokoh dan Penokohan.....	34
4.1.1.3 Alur	42
4.1.1.4 Amanat	47

4.2	Bentuk Masalah Sosial	
4.2.1	Masalah Kemiskinan.....	49
4.2.2	Masalah Kejahatan.....	50
4.2.3	Masalah Disorganisasi Keluarga.....	53
4.2.4	Masalah Generasi Muda	56
4.2.5	Masalah Peperangan	58
4.2.6	Masalah Pelanggaran Terhadap Norma	60
4.2.7	Masalah Birokrasi	62
4.3	Penyebab Masalah Sosial	
4.3.1	Faktor Ekonomi	65
4.3.2	Faktor Budaya.....	66
4.3.3	Faktor Psikologi	67
4.4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
4.4.1	Media Pembelajaran.....	71
4.4.2	Materi Pembelajaran	71
4.4.3	LKPD	73
4.4.4	Silabus.....	76
4.5	Implikasi terhadap Pembelajaran Sastra	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	80
5.2	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....		82

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Tokoh kumpulan cerpen Yang Bertahan dan Binasa Perlahan..... 34
2. Tabel 2 Amanat kumpulan cerpen Yang Bertahan dan Binasa Perlahan 47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis kumpulan cerpen *Yang Bertahan dan Binasa Perlahan* karya Okky Mandasari
2. Usul Judul Skripsi
3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
4. Persetujuan Ujian Skripsi
5. Bukti Perbaikam Skripsi
6. Kartu Perbaikan Ujian Skripsi
7. Kartu Bimbingan Skripsi
8. Izin Jilid Skripsi
9. Surat Keterangan Pengecekan Similarity

MASALAH SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN YANG *BERTAHAN DAN BINASA PERLAHAN* KARYA OKKY MANDASARI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mempresentasikan bentuk-bentuk masalah sosial yang terdapat di lingkungan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini bersumber dari kumpulan cerpen *Yang Bertahan dan Binasa Perlahan* Karya Okky Mandasari. Dalam menganalisis data digunakan teori masalah sosial. Adapun langkah-langkahnya seperti berikut: 1) Mengidentifikasi masalah sosial dengan memperhatikan peristiwa, dialog antartokoh, deskripsi pengarang yang mengarah kepada adanya masalah sosial dengan cerpen. 2) Mengelompokkan masalah sosial itu berdasarkan bentuk-bentuknya atau kategorinya yaitu masalah kemiskinan, masalah kejahatan, masalah disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, masalah peperangan, masalah pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat dan masalah birokrasi. 3) Menarik Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 26 data masalah sosial meliputi masalah kemiskinan (3) data, masalah kejahatan, (3) data masalah disorganisasi keluarga (5) data, masalah generasi muda dalam masyarakat modern (4) data, masalah peperangan (2) data, masalah pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat (4) data dan masalah birokrasi (5) data. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) kelas XI kurikulum 2013 yaitu pada kompetensi dasar 7.2 Menganalisis keterkaitan unsur-unsur instrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari.

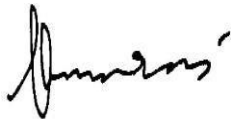
Kata Kunci: Masalah Sosial, Kumpulan Cerpen.

ABSTRACT

This study aims to present the forms of social problems that exist in the community. This study used descriptive qualitative method. The data of this research comes from a collection of short stories *That Survive and Die Slowly* by Okky Mandasari. In analyzing the data used the theory of social problems. The steps are as follows: 1) Identifying social problems by paying attention to events, dialogues between characters, author descriptions that lead to social problems with short stories. 2) Grouping social problems based on their forms or categories, namely poverty problems, crime problems, family disorganization problems, young generation problems in modern society, war problems, violations of community norms and bureaucratic problems. 3) Draw Conclusions. Based on the results of the study, there were 26 data on social problems including poverty problems (3) data, crime problems, (3) data on family disorganization problems (5) data, problems of the younger generation in modern society (4) data, war problems (2) data, problems violation of societal norms (4) data and bureaucratic problems (5) data. The results of this study can be used in learning Indonesian at the SMA level (High School) class XI 2013 curriculum, namely the basic competence 7.2. Analyzing the relationship between the intrinsic elements of a short story with everyday life.

Keywords: Social Problems, Short Story Collection.

Pembimbing 1,



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

Pembimbing 2,



Drs. Ansori, M.Si.

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra dan masyarakat adalah dua bagian yang tidak dapat dipisahkan Terpisah. Menurut Ratna (2015:59), karya sastra adalah lukisan Kehidupan sosial masyarakat. Artinya karya sastra sangat erat hubungannya dan kehidupan sosial. Menurut pendapat Ratna, Sumardjo (1982:1) bahwa karya sastra berkaitan dengan masyarakat, karena Penulis adalah anggota masyarakat. Pertumbuhan dan interaksi penulis Antar komunitas. Tidak heran ada komunikasi Antara masyarakat dan penulis. Ketika berbicara tentang kehidupan sosial Masyarakat harus tidak dapat dipisahkan dari pembahasan hubungan Antara orang. Sebagai makhluk sosial, manusia sangat membutuhkan satu sama lain lain. Oleh karena itu, selalu ada interaksi antar manusia. Juga dalam karya sastra yang selalu menghadirkan interaksi sosial.

Terkait hal tersebut, Endraswara (2013:14) mengatakan sastra merupakan gambaran sosial yang penuh dengan interaksi. Interaksi dalam karya sastra harus ada, karena pada dasarnya tidak ada Mungkin manusia hidup sendiri. Soekanto (2015:54-55) mencontohkan Interaksi sosial merupakan kunci utama dalam kehidupan sosial karena Tanpa interaksi sosial, tidak ada kehidupan sosial. di sebuah Tidak semua interaksi berjalan mulus. Interaksi tidak lancar Biasanya disebabkan oleh pendapat atau perbedaan pendapat. hal tersebut menyebabkan masalah sosial.

Menurut Sunaryo (2015:214), ada empat penyebab masalah sosial. Pertama masalah sosial disebabkan oleh interaksi sosial yang tidak tepat, diukur dengan nilai tradisi, budaya dan ideologi antar manusia, antar manusia dengan kelompok, dan kelompok demi kelompok. Kedua masalah sosial ini disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan masyarakat. ketiga masalah sosial diakibatkan kekurangan dari orang atau kelompok itu sendiri seperti kebudayaan, ekonomi, biologis dan psikologis. keempat masalah sosial diakibatkan penyimpangan dari aturan-aturan kesejahteraan, kesehatan fisik dan mental, serta penyesuaian diri individu atau kelompok.

Selanjutnya, Sunaryo (2015:213) menyatakan masalah sosial adalah kondisi sosial yang tidak diinginkan masyarakat, mengganggu masyarakat dan merugikan masyarakat. Kemudian Soekanto (2015:316) mengemukakan bahwa masalah sosial biasanya timbul akibat pertentangan

antara kenyataan-kenyataan sosial dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku. Artinya jika ada suatu kejadian yang tidak sesuai dengan anggapan ataupun kondisi masyarakat hal itu akan menjadi masalah sosial. Melihat adanya masalah-masalah tersebut mendorong sastrawan yang peduli terhadap masalah-masalah itu untuk mengeluarkan kritik ataupun pendapat. Kritik tersebut disebut sebagai kritik sosial. Kritik sosial muncul akibat adanya masalah-masalah sosial seperti kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dan masyarakat modern, pelanggaran terhadap norma masyarakat, masalah lingkungan hidup, masalah penduduk dan birokrasi (Soekanto, 2015:318). Salah satu media yang digunakan sastrawan untuk menuangkan kritik ataupun pendapat melalui tulisan ialah karya sastra. Endraswara (2013:210) mengemukakan bahwa karya sastra terlahir oleh persoalan-persoalan masyarakat dan menghadirkan persoalan-persoalan masyarakat juga. Sastrawan menulis karya sastra dengan harapan tulisannya itu dapat memberikan dampak positif bagi pembacanya.

Adapun karya sastra yang ditulis sastrawan dapat berupa prosa, puisi dan drama. Jenis karya sastra berupa prosa diantaranya adalah cerpen dan novel. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada karya sastra berupa kumpulan cerpen. Nurgiyantoro (2010:17) menyatakan bahwa cerpen adalah susunan kalimat, cerita yang tersusun dari awal, tengah, awal, tengah, dan akhir. Setiap cerpen memiliki tema, yaitu cerita atau gagasan utama yang ingin disampaikan pengarang. Cakupannya kecil, dan ceritanya berpusat pada karakter atau masalah. Pada dasarnya ada dua unsur pembangun dalam cerpen, yaitu: unsur internal yaitu unsur-unsur yang dibangun dari dalam cerpen itu sendiri, meliputi tema, tugas, latar, cara pandang, tokoh, dan ciri-ciri. Unsur eksternal adalah unsur pembentuk cerpen. Dari luar cerpen itu sendiri meliputi masyarakat, politik, biografi, dan nilai-nilai pengarang.

Cerpen sebagai bagian dari karya sastra perlu diperkenalkan kepada siswa lebih dalam. Secara formal, di sekolah, karena materi sastra sudah masuk dalam kurikulum, siswa harus dibiasakan untuk mengapresiasi sastra. Pada dasarnya, pembelajaran sastra merupakan pengalaman mengapresiasi karya sastra dan pengalaman ekspresi sastra. Pengalaman itu sendiri dapat diperoleh melalui tindakan. Melalui tindakan, kita memahami; berpikir; merasakan; delusi; refleksi, apresiasi, dll. karya sastra perseptual, yaitu membaca dan mendengarkan jiwa. Rasakan dengan hati, pikirkan masalahnya, bayangkan apa yang anda rasakan, pikirkan isinya, dan temukan makna yang terkandung di dalamnya (Ristiani, 2012: 62). Sebagai sumber bacaan,

cerpen sangat populer untuk dibaca karena cerita yang terdapat dalam cerpen seringkali lebih pendek dan lebih mudah dipahami. Penulis cerpen berlomba-lomba memanfaatkan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan pembaca seperti cinta, seks, agama, budaya, politik, dan lain-lain, untuk menciptakan cerpen yang dapat menarik minat pembaca dan memuaskan hasrat pembaca sehubungan dengan itu seorang pengajar harus lebih selektif dalam memilih cerpen sebagai bahan pembelajaran untuk siswa.

Seperti halnya yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Yang Bertahan dan Binasa Perlahan* adalah karya Okky Mandasari kumpulan cerpen yang memuat sembilan belas permasalahan yang ada di masyarakat salah satunya bercerita tentang Bandiman, seorang pria dari desa Giriharjo, punggung utara Gunung Lawu. Desa tempatnya tinggal itu jarang dijamah orang luar. Pun sebaliknya. Orang Giriharjo tak pernah tahu kehidupan di luar kampungnya. Masyarakat desa ini memegang prinsip “Lahir di sini, ya mati di sini.” Orang dari pemerintahan yang menawarkan program transmigrasi kesulitan menawarkan pada masyarakat Giriharjo yang tak tampak tertarik. Namun Bandiman merasa tawaran itu adalah mimpi yang selama ini diinginkannya. Akhirnya ia pergi dari tempat kelahirannya membawa istri serta tiga anaknya. Namun suatu yang tak ia sangka terjadi, membuatnya mempertanyakan kebenaran keputusannya untuk pergi.

Cerpen-cerpen *Okky Mandasari* tersirat masalah sosial yang ingin disampaikan penulis bagi pembacanya. Seolah-olah cerpen telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Cerpen *Okky Mandasari* menyajikan berbagai cerita yang menyangkut banyak masalah sosial diantaranya: kemiskinan dan kejahatan. Selain itu, disorganisasi keluarga, peperangan, dan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat. Masalah kependudukan, masalah lingkungan hidup, birokrasi, pelecehan seksual, pedofilia, provokator dan pergaulan bebas juga diangkat dalam cerpen *Okky Mandasari*.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Bonefasius Rampung (2017) yang berjudul “*Masalah sosial dalam cerpen Kompas tahun 2012: Deskripsi Masalah, Bentuk pengungkapan, dan relevansinya untuk Pendidikan Karakter*” memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yakni penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian mengenai masalah sosial dalam kumpulan cerpen. Perbedaannya dengan si peneliti adalah di bagian hasil penelitian yaitu masalah religius, masalah kerja dan etos

kerja, masalah ekologi, masalah etika dan moral, masalah keluarga, masalah politik, masalah budaya, masalah gender dan masalah pendidikan.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Yodi Arnanda, Samsiarni dan Wahyudi Rahmat yang berjudul “*Masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen Rajab Syamsudin Si Penabuh Dulang Karya Deddy Arsyah*” memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yakni penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian masalah sosial dalam kumpulan cerpen dan sama-sama membahas tentang masalah kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, peperangan, masalah kependudukan dan masalah kekerasan.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (2020) yang berjudul “*Masalah Sosial Dalam Cerpen-Cerpen Karya Gus Tf Sakai*” memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yakni penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama membahas tentang masalah sosial dalam kumpulan cerpen. Perbedaannya dengan si peneliti adalah di bagian cerpen dan hasil penelitian yaitu masalah pengkritisan terhadap jabatan dan penguasa, perubahan kebiasaan dalam masyarakat

Sehubungan dengan hal di atas, Peneliti akan menganalisis unsur intrinsik yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Yang Bertahan dan Binasa Perlahan* sesuai dengan standar kompetensi (SK) 13, pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) kelas XI Adapun Kompetensi dasar yang sejalan dengan penelitian ini yaitu kompetensi dasar 7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasar (KD) Mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen tema, penokohan, setting, alur, sudut pandang, amanat. Cerpen yang dipilih penulis berupa kumpulan cerpen *Yang Bertahan dan Binasa Perlahan* karya Okky Mandasari yang berjumlah 19 cerpen tetapi yang digunakan dalam penelitian ini hanya 15 cerpen. Cerpen yang dipilih penulis diantaranya cerpen “*Yang Bertahan dan Binasa Perlahan*”, “*Janin*”, “*Sarap*”, “*Pemain Topeng*”, “*Laki-laki di Televisi*”, “*Dua Lelaki*”, “*Keumala*”, “*Hasrat*”, “*Partai Pengasih*”, “*Patung Dewa*”, “*Riuh*”, “*Dunia Ketiga Untukku*”, “*Diruang Sidang*”, “*Bahagia Bersyarat*”, “*Saat Ribuan Manusia Berbaris di Kotaku*”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah

1. Bagaimana bentuk-bentuk masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Yang Bertahan dan Binasa Perlahan* karya Okky Mandasari?
2. Bagaimana unsur intrinsik kumpulan cerpen *Yang Bertahan dan Binasa Perlahan* karya Okky Mandasari?
3. Bagaimana implikasi masalah sosial dalam kumpulan cerpen karya Okky Mandasari terhadap pembelajaran sastra di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan

1. Bentuk-bentuk masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Yang Bertahan dan Binasa Perlahan* karya Okky Mandasari.
2. Unsur-unsur intrinsik kumpulan cerpen *Yang Bertahan dan Binasa Perlahan* karya Okky Mandasari
3. Implikasi masalah sosial dalam kumpulan cerpen karya Okky Mandasari terhadap pembelajaran sastra di SMA?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan teori di bidang sosiologi sastra mengenai hubungan karya sastra dan masyarakat yaitu karya sastra merupakan gambaran kehidupan sosial masyarakat.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagian sumber bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia baik di tingkat sekolah menengah atas maupun di tingkat perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akusta, J. D., & Khairudin, F. N. (2019). Masalah sosial dalam cerpen-cerpen karya gus tf sakai. *metabahasa*, 4, 143–148.
- Badudu, J.S 1991. *Definisi Cerpen*. <http://ortipulang.blogspot.com> .Html Bandung: Penerbit angkasa cipta dan depdikbud.
- Dody. 2015. *Kejahatan terhadap kepentingan publik dalam rancangan Kuhp*. <https://reformasikuhp.org/kejahatan-terhadap-kepentingan-publik-dalam-rancangan-kuhp/>. Diakses pada Januari 2021
- Endaswara, Suwardi. 2013. *Sosiologi sastra: studi teori dan interpretasi*. yogyakarta: ombak.
- Faridy, MS. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk smp/mts kelas vii*. Jakarta: pusat perbukuan departemen pendidikan nasional.
- Febriyanto, Alfian. 2019. *Pengayaan pembelajaran sosiologi: permasalahan sosial*. surakarta: aksara sinergi media.
- Jassin, HB. 1987. *Paus sastra indonesia*. jakarta: djambatan.
- Kurniawati, R. (2017). *Masalah sosial dalam kumpulan cerpen perempuan berlipstik kapur karya esti nuryani kasam dan kelayakannya sebagai bahan ajar sastra di sma*. 1–72.
- Khoriani, F. (2015). *Masalah sosial dalam kumpulan cerpen mata yang enak dipandang karya ahmad tohari dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra indonesia*.1-80
- Mandasari, Okky. 2017. *Yang bertahan dan binasa perlahan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2006. *Teori pengkajian fiksi*. yogyakarta: gajah mada university press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode penelitian kualitatif*. Surakarta: Gramedia pustaka.
- Putra, Y. A., Samsiarni., & Rahmat, W. (2017). *Masalah sosial dalam kumpulan cerpen rajab*

syamsudin si penabuh sulang karya deddy arsyia. *Stkip pgri sumatera barat*.

Pratiwi Intan, N. (2018). *Analisis unsur intrinsik cerita pendek “radio kakek” karya ratih kumala dan rencana pembelajarannya di kelas XI sma*. 1–138.

Ratna, K. Nyoman. 2011. *Paradigma sosiologi sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna, K. Nyoman. 2015. *Teori metode dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rampung, B. (2017). *Masalah sosial dalam cerpen Kompas tahun 2012: deskripsi masalah, bentuk pengungkapan, dan relevansinya untuk pendidikan karakter*. 1, 1–20

Saltari. (2020). *Peningkatan kemampuan menulis cerpen melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas xi smk pondok pesantren muhammadiyah buakkang kabupaten gowa*. 3, 54–67.

Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami cerita rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Sumardjo, Jakob. dan Saimi. K.M. (1998). *Apresiasi kesusasteraan*. Jakarta: PT Grafindo Persada. cet.25.1998.

Sunaryo. 2015. *Sosiologi untuk keperawatan*. Jakarta: Bumi Merdeka.

Sutarman. (2020). Kritik sosial dalam naskah drama zetan karya putu wijaya dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di smp. *Humainora*, 1–80.

Sumardjo, Yakob. 1982. *Masyarakat dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Nur Cahahya.

Wahyudi, Tri. 2013. Sosiologi sastra alan swingewood sebuah teori. *Jurnal Poetika*,
1 (1), 55–61.

Wellek, Rane dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Zaim. M. 2014. *Metode penelitian bahasa: pendekatan struktural*. Padang: Sukabina Press Padang.